

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³

Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2018). Hal.

kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.³⁴

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif berdasarkan deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil. Pernyataan ini mengandung makna bahwa hubungan antara gejala-gejala atau bagian-bagian akan lebih jelas diamati dalam suatu proses.³⁵

Pada penelitian proses pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik, peneliti hanya memfokuskan mencari data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu perencanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring, evaluasi pembelajaran daring dan hasil pembelajaran daring yang sudah diterapkan pada kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.³⁶ Kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangatlah penting, karena dalam hal ini peneliti harus mencari informasi dari partisipan yang kemudian dikumpulkan berupa kata atau teks. Peneliti memasuki situasi

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48-49.

³⁶ *Ibid*, hal. 72

sosial tertentu dari sebuah lembaga pendidikan tertentu lalu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi tersebut.³⁷ Peneliti kemudian menganalisis hasil dari informasi yang telah didapat dan dijabarkan dengan penelitian-penelitian ilmiah lain yang di buat sebelumnya. Sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring. Dalam proses memperoleh informasi, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung untuk melakukan pengamatan secara langsung kepada partisipan terkait proses pembelajaran daring. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada guru kelas 3, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa kelas 3. Peneliti juga berusaha sebaik mungkin melakukan pengambilan data yang ada di lapangan dengan harapan dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dalam melakukan penelitian tentang penilaian autentik pembelajaran daring di masa pandemi. Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau madrasah yaitu di MI Miftahul Huda Banjarejo yang terletak di desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016), hal. 299.

Kabupaten Tulungagung. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan pada beberapa hal, diantaranya yaitu :

1. MI Miftahul Huda Banjarejo merupakan madrasah dengan aliran NU (nahdlotul Ulama) yang kental. Di madrasah ini mempunyai program-program yang bagus dan pembiasaan siswa yang menunjang pelajaran siswa. Selain itu suasana yang nyaman disertai guru-guru yang ramah yang mana memudahkan peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Ketika peneliti mengamati keadaan disini, ditemukan berbagai kebiasaan keagamaan yang baik serta pembiasaan sosial yang baik yang dirutinkan, sehingga mampu menciptakan pribadi muslim yang baik.
2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan tenaga sumber daya peneliti.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah lembaga yang ada di MI Miftahul Huda Banjarejo yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data yang diperoleh.³⁸ Sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

memilih dan menemukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.³⁹ Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistic ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁴⁰ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer (utama) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴¹ Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian adalah orang yang mengetahui Mi Miftahul Huda Banjarejo secara benar yaitu :

- a. Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Banjarejo yang merupakan penanggung jawab sepenuhnya sekaligus sebagai Waka Kurikulum atas segala aktivitas di Madrasah.
- b. Guru kelas 3 yang merupakan pemeran utama dan penanggung jawab dan yang mengamati serta memberi bimbingan secara langsung dalam pembentukan karakter di sekolah.

³⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 108.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*hal. 58

⁴¹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 143.

c. Siswa sebagai objek pendidikan di pembelajaran daring di masa pandemic.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan sumber data tambahan yang sudah dibuat orang lain, misalnya: ⁴²buku, dokumen, foto, dan statistik.

Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil berupa profil sekolah, data tenaga pendidik dan jumlah peserta didik, tata tertib, serta foto-foto kegiatan siswa yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik di kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bertempat pada MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, sehingga kita mengetahui selang pandang sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, letak geografis, data guru, pegawai, orang tua, dan siswa MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Sumber data dari *paper* (kertas) dapat diperoleh dengan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas seperti buku,

⁴² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 113.

majalah, dokumentasi, arsip, dan lain-lain. Selain itu, juga dari papan pengumuman, papan nama dan lain sebagainya.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang sekiranya relevan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamatai tidak terlalu besar.⁴⁴

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran daring serta kegiatan-kegiatan secara online yang ada di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung terkait perilaku siswa yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan

⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Studi Kasus*, (Jakarta: PT Raja Cipta, 2003), hal. 17.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 203.

pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁴⁵ Wawancara ini terdapat beberapa macam, yaitu :⁴⁶

a. Wawancara terstruktur.

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan.

Pada wawancara terstruktur peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang terkait dengan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik di kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo.

b. Wawancara semiterstruktur.

Wawancara ini bersifat lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara ini lebih menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat sehingga peneliti harus mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada permasalahan yang ditemukan saat wawancara dengan sumber yang lebih mengetahui tentang permasalahan yang ada. Peneliti lebih memfokuskan untuk wawancara dengan guru kelas III dan siswa kelas III yang sudah

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 162.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 319-320.

menerapkan pembelajaran daring.

c. Wawancara tak terstruktur.

Wawancara ini bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini orang yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru kelas 3 serta peserta didik di MI Miftahul Huda Rejotangan Tulungagung.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah setiap adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen-dokumen seperti catatan-catatan siswa, buku penilaian siswa serta foto-foto kegiatan siswa sehari-hari.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 329

- a. Sejarah berdiri dan berkembangnya MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
- b. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
- c. Kegiatan-kegiatan siswa yang sudah terjadwal dan telah dilaksanakan dan sedang berlangsung.
- d. Dokumen-dokumen yang lain yang dianggap penting dan diseleksi sesuai kebutuhan peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian, seperti dokumen pribadi yang terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi yang meliputi dokumen internal lembaga atau madrasah, catatan siswa dan rapor hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unitnya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 335.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Mereduksi data bisa dikatakan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting atau diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain teks yang naratif, juga berupa grafik, matrik, network, dan chart.⁵⁰ Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 338.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 341.

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau kesahihan dan reabilitas atau keandalan data yang disesuaikan dengan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.⁵² Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Standar tersebut biasa dikatakan dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Peneliti menempuh cara-cara yang diberikan oleh Moleong, yaitu:⁵³

1. Perpanjangan Keikutsertaan

⁵¹ *Ibid.*, hal. 345.

⁵² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 114.

⁵³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 330.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak memperjalani “kebudayaan” data menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan kepala sekolah, guru kelas 3 serta siswa kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menentukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji.⁵⁴ Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, yakni proses pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang

⁵⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 115.

sama. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan⁵⁵. Adapun triangulasi dalam penelitian ini adalah:⁵⁶

- a. Triangulasi sumber data, yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari penggabungan hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi.
- b. Triangulasi metode, yang dilakukan dengan cara menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, yakni perolehan data seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilaksanakan di pagi hari pada saat mereka masih semangat dalam melakukan aktivitas, sehingga akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih mendukung hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan sistematika penulisan yang peneliti rancang sedemikian rupa. Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti pendapat dari Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.⁵⁷ Adapun tahap-tahap penelitian seperti dibawah ini:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 330.

⁵⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 116.

⁵⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*hal. 7

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:⁵⁸

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.

⁵⁸ Meleong, *Metodologi Penelitian*.....hal. 137.

- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap.

4. Tahap Analisi Data

Tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis, sehingga data temuan diinformasikan kepada orang lain.

5. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data verifikasi data yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian peneliti melakukan membr chek agar peneliti mendapat kepercayaan dari informan seperti kepada kepala sekolah, guru-guru, dan siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian ditulis dalam bentuk skripsi.